

# **HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA SMP**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing:  
Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.**



Oleh:  
**ZAKIYATUL HADI**  
NIM. 19006235

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN  
PERILAKU AGRESIF SISWA SMP

NAMA : ZAKIYATUL HADI  
NIM/BP : 19006235/2019  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198109162009122002

**PENGESAHAN PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif  
Siswa SMP  
Nama : Zakiyatul Hadi  
NIM/BP : 19006235/2019  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Oktober 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.

1 .....

2. Anggota : Drs. Afrizal Sano., M.Pd., Kons.

2 .....

3. Anggota : Lisa Putriani, M.Pd., Kons.

3 .....

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Zakiyatul Hadi

NIM/BP : 19006235/2019

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif  
Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Zakiyatul Hadi  
NIM. 19006235

## ABSTRAK

**Zakiyatul Hadi, 2023. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa SMP. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Perilaku agresif pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kurangnya perhatian orangtua. Orangtua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku anak, seperti memberikan perhatian, cinta, dan pemahaman yang tepat pada anak. Hal tersebut dapat membantu mengurangi resiko perilaku agresif. Anak yang mendapat perhatian dari orangtua akan merasa dicintai dan dihargai sehingga mereka memiliki hubungan sosial yang baik dan mampu mengelola emosi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan perilaku agresif siswa SMP.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dan korelasional dengan sampel sebanyak 110 orang siswa yang dipilih menggunakan teknik *propotional random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perhatian orangtua siswa SMPN 10 Payakumbuh pada umumnya berada pada kategori tinggi, (2) Perilaku agresif siswa SMPN 10 Payakumbuh pada umumnya berada pada kategori rendah, (3) Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara perhatian orangtua (X) dengan perilaku agresif siswa SMP (Y) dengan koefisien korelasi sebesar -0,459 dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,001$  pada tingkatan hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini layanan yang dapat digunakan untuk mengurangi perilaku agresif pada siswa, yaitu layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

**Kata Kunci : Perhatian Orangtua, Perilaku Agresif, Siswa**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa SMP”. Shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul karimah.

Peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun material. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd, Kons. dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M. S., Kons. selaku penimbang instrument (*judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.



4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang periode sebelumnya.
5. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan berharga bagi saya selama perkuliahan.
7. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orangtua saya Ibu Mardiati dan Ayah Alm. Kemala Hadi yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sahabat satu kos saya yaitu Odi dan Ijuih, terima kasih sudah selalu memberikan dukungan dalam hal apapun, menjadi tempat *sharing* susah senang yang saya rasakan selama ini. Terima kasih sudah menjadi *support system* di hidup saya.
10. Kepada sahabat SMP saya yaitu Audrey Shaquilla, Hafizah Yasmania Dewi, Nafisatil Aulia, Indah Firmansyah, Wulan Febria Jasni, Nadiva Alvatunnisa,

Gitya Ritzky, Cio dan Puti. Terimakasih sudah menemani dan selalu memberikan dukungan serta nasehat-nasehat kepada saya.

11. Kepada Elda, Pira, Odi, Suci, Mayang, Mamat, Isan, Cecep, Ripo, Ai dan Qodri yang juga memberikan kebahagiaan di dalam hidup peneliti, yang selalu mengisi waktu luang, cerita-cerita apa yang dialami, memberikan hiburan satu sama lain, pergi *healing* dan semua yang kita lakukan bersama. Semoga suatu saat nanti hubungan kita selalu terjalin dan tidak saling melupakan.
12. Kepada teman Kampus Mengajar, Zikra Amalia, Wanda Ikhlaulia, Tarisya Febliandi dan Vina Kurnia Ilahi yang sudah membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada majelis guru dan siswa/siswi SMPN 10 Payakumbuh, yang sudah memberikan partisipasi bagi peneliti sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
14. Kepada Yosi Putri Werianti dan Novika Ramadhanti yang sudah memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan kemuliaan untuk segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan segala saran dan kritik dari pembaca. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis juga bagi para pembaca.

Padang, Oktober 2023

Zakiyatul Hadi



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Asumsi Penelitian .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Perilaku Agresif .....	11
a. Pengertian Perilaku Agresif.....	11
b. Aspek-aspek Perilaku Agresif.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	14
2. Perhatian Orangtua.....	20
a. Pengertian Perhatian Orangtua.....	20
b. Aspek-aspek Perhatian Orangtua .....	21
c. Jenis-jenis Perhatian Orangtua .....	24
3. Kaitan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa .....	25
4. Peran dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.....	27
B. Penelitian Relevan .....	31

C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D. Definisi Operasional .....	40
E. Instrumen dan Penelitiannya.....	41
F. Pengumpulan Data .....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Data Perhatian Orangtua .....	
2. Deskripsi Data Perilaku Agresif.....	56
3. Pengujian Persyaratan Analisis .....	60
4. Deskripsi Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa SMP .....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
1. Perhatian Orangtua.....	63
2. Perilaku Agresif .....	68
3. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa ...	70
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	36
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Skor Jawaban Kuesioner Perhatian Orangtua.....	41
Tabel 4. Skor Jawaban Kuesioner Perilaku Agresif.....	41
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif Siswa.....	42
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua.....	43
Tabel 7. Reliabilitas Uji Coba Skala Perhatian Orangtua .....	46
Tabel 8. Reliabilitas Uji Coba Skala Perilaku Agresif.....	46
Tabel 9. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Perhatian Orangtua dan Perilaku Agresif .....	49
Tabel 10. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian .....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Perhatian Orangtua.....	51
Tabel 12. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Perhatian Orangtua Berdasarkan SubVariabel.....	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian Orangtua Berdasarkan Aspek Pemberian Bimbingan dan Nasehat.....	52
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian Orangtua Berdasarkan Aspek Pemenuhan Kebutuhan Belajar.....	53
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian Orangtua Berdasarkan Aspek Pengawasan.....	54
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perhatian Orangtua Berdasarkan Aspek Memberi Dorongan dan Motivasi.....	55
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Perilaku Agresif.....	56
Tabel 18. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Perilaku Agresif Berdasarkan SubVariabel.....	57
Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Agresif Berdasarkan Aspek Agresif Fisik .....	57

Tabel 20. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Agresif Berdasarkan Aspek Agresif Verbal .....	58
Tabel 21. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Agresif Berdasarkan Aspek Kemarahan.....	58
Tabel 22. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perilaku Agresif Berdasarkan Aspek Permusuhan.....	59
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas .....	61
Tabel 24. Hasil Uji Linearitas .....	62
Tabel 25. Korelasi Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif .....	62

**GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	82
Lampiran 2. Rekap Hasil <i>Judge</i> Angket .....	95
Lampiran 3. Data Hasil Uji Valid Instrumen .....	110
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	113
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	122
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	150
Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian .....	152

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria (Ali & Asrori, 2009). Menurut Hall (Santrock, 2007) masa remaja dianggap sebagai masa yang sulit secara emosional. Segolongan orang menganggap remaja sebagai sekelompok individu yang sering melakukan pelanggaran, menyusahkan orangtua maupun orang lain disekitarnya (Rumini & Sundari, 2004). Hal ini dibuktikan dengan fenomena yang sangat memprihatinkan di kalangan remaja; seperti suka bergerombol, memberontak orangtua dan guru, melakukan penyimpangan seksual, mengkonsumsi miras dan narkoba. Selain itu sering kita dengar seorang murid menyakiti guru dengan perkataan bahkan disakiti secara fisik oleh muridnya.

Masa remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri” atau fase “topan dan badai” (Ali & Asrori, 2009). Ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Oleh karena itu, ada sejumlah sikap atau karakteristik umum yang sering ditunjukkan oleh remaja seperti kegelisahan, kebingungan, terjadi suatu pertentangan, keinginan untuk mengkhayal, dan aktivitas berkelompok (Ali & Asrori, 2009). Kegagalan remaja dalam mengembangkan rasa identitas dirinya (krisis identitas) akan mengakibatkan terganggunya proses perkembangan remaja



yang sehat. Dampaknya, mereka mungkin akan mengembangkan sifat negatif yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain seperti perilaku yang menyimpang (*delinquent*), membolos, berbohong, melakukan kriminalitas (seperti mencuri, menipu, merusak, berkelahi, dan melanggar kesusilaan) atau menutup diri dari masyarakat. Hal tersebut merupakan bentuk dari perilaku agresif.

Agresif umum didefinisikan sebagai perilaku yang bertujuan untuk menyakiti orang lain yang tidak menginginkan terjadinya peristiwa tersebut (Allen & Anderson, 2017). Agresif merupakan fenomena yang terjadi dalam berbagai bentuk tindakan mulai dari tindakan yang relatif kecil seperti mengejek nama atau ke tindakan yang lebih serius seperti memukul, menendang, atau meninju dan untuk tindakan yang berat seperti menikam, menembak, atau membunuh.

Teori frustrasi agresi yang dikemukakan oleh John Dollard dan Neal Miller (Berkowitz, 1992) berpendapat bahwa agresi merupakan hasil dari dorongan untuk mengakhiri keadaan frustrasi seseorang sebagai reaksi terhadap peristiwa yang tidak menyenangkan. Pengaruh frustrasi terhadap perilaku diperlihatkan dalam penelitian klasik yang dilakukan Barker, Dembo dan Lewin kepada sekelompok anak ditunjukkan ruangan yang berisi banyak mainan yang menarik tetapi mereka tidak diijinkan memasukinya. Mereka berdiri di luar memperhatikan mainan itu dan ingin memainkannya tetapi tidak dapat meraihnya. Setelah menunggu beberapa saat, mereka diperbolehkan untuk bermain dengan

mainan tersebut, sedangkan kelompok anak lain diberi mainan tanpa dihalangi. Anak-anak yang sudah mengalami frustrasi membanting mainan ke lantai, melemparkannya ke dinding dan pada umumnya menampilkan perilaku merusak sedangkan anak-anak yang tidak mengalami frustrasi jauh lebih tenang dan tidak menimbulkan perilaku merusak.

Terjadinya perilaku agresif pada remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu frustrasi, gangguan pengamatan dan tanggapan remaja, gangguan berfikir dan *intelegency* remaja, serta gangguan perasaan/emosional remaja sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan (Kartono, 2011). Hasil penelitian Gustina (2011) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah pola asuh dan perilaku orangtua terhadap anak. Hasil penelitian Prastyani (2011) didapatkan bahwa terdapat hubungan antara teman sebaya dan media terhadap perilaku agresif yang dilakukan remaja. Perilaku agresif tidak hanya dipicu oleh kejadian-kejadian di lingkungan luar individu, namun juga dimunculkan dari kejadian tersebut diterima dan diproses secara kognitif (Berkowitz, 1995). Remaja yang pemarah dan agresif seringkali mengalami bias dalam atribusi, terutama dalam mempersepsi situasi-situasi sosial, dan hal ini mendorong mereka untuk berperilaku agresif ketika menghadapi konflik atau kondisi yang tidak menyenangkan (Berkowitz, 2003).

Berdasarkan hal tersebut maka remaja yang sebelumnya pernah memiliki riwayat kekerasan atau perkelahian akan berpotensi untuk berperilaku agresif. Faktor sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor sosial psikologis dalam keluarga adalah hubungan antara anggota keluarga yang satu dengan lainnya. Semakin harmonis hubungan antar anggota keluarga, akan semakin mempermudah anak dalam proses perkembangannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah pola asuh dalam keluarga, pola asuh di sekolah, sosial, kebudayaan, situasional, gender, kurang pengawasan pada remaja, buruknya perkembangan kemampuan pengendalian diri, dan kognitif. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi remaja, selain itu pola asuh orangtua juga dapat menjadi faktor pemicu timbulnya perilaku agresif pada remaja. Menurut Wilis (1981) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif bermacam-macam seperti kondisi pribadi anak, kondisi lingkungan masyarakat, kondisi lingkungan sekolah dan kehidupan dalam keluarga seperti diantaranya kurangnya perhatian dari keluarga atau orang tua. Salah satu bentuk dari perilaku agresif seperti bertengkar, berkelahi, malas sekolah, mencuri, mengucapkan kata-kata kotor dan lain-lain (Sarwono, 2009). Berdasarkan hasil wawancara kepada 5 siswa kelas 11 SMA N 2 Salatiga yang dilakukan peneliti sebelumnya, diketahui bahwa siswa-siswa di SMA N 2 Salatiga pernah melakukan tawuran dengan sekolah lain di suatu tempat baik itu sehabis pulang sekolah ataupun pada waktu jam pelajaran kosong

tawuran anak sekolah adalah contoh kasus yang menjadi perhatian serius. Pada tahun 2001 siswa berusia 12 sampai 18 tahun adalah korban dari 161.000 kekerasan di sekolah (Egley dan Major, 2004) dan masih banyak kejadian serupa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat peran penting dari orangtua di dalam keluarga yang dapat menunjang keberhasilan dalam menciptakan keharmonisan antar anggota keluarga. Orangtua merupakan faktor besar pengaruhnya terhadap kemajuan perkembangan anak. Orangtua dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam proses perkembangannya. Sesuai dengan pendapat Lestari (2002) yang menyatakan bahwa terlepas dari pengaruh lingkungan, sebenarnya orangtua yang paling berperan dalam pendidikan anak. Orang tua mempunyai peran penting dalam pembentukan watak dan kepribadian anak. Oleh karena itu anak selalu menginginkan adanya kesempatan yang banyak untuk memperoleh pengaruh tuntunan, bimbingan untuk membentuk kepribadiannya.

1. Menurut Crowd (Mugiyati, 2003) perhatian orang tua adalah usaha orang tua untuk memberikan petunjuk pada pikiran-pikiran ke arah ide-ide utama dengan sikap tertentu yang diperlihatkan, sehingga mewujudkan suatu hubungan saling percaya antara orang tua dan anak. Penelitian R, Ester Lina (2006) ditunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi terhadap perhatian orang tua dengan kecenderungan perilaku agresif pada remaja di SMPN 10 Salatiga dengan  $r = -0,245$  dan  $P < 0,05$ . Hal ini didukung penelitian

sulistiyari (2009) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan perilaku agresif pada remaja di SMA YPE Semarang dengan  $r = -0,534$  dan  $P < 0,01$  dengan sumbangan efektif sebesar 28,6% yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara keharmonisan keluarga dan perilaku agresif remaja. Penelitian yang dilakukan Arif (2022) tentang Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresif siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh berada pada kategori tinggi dengan jumlah 137 siswa dengan presentase 56,38%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 243 siswa menunjukkan bahwa responden dengan pola asuh *uninvolved* lebih banyak melakukan perilaku agresif dengan presentase 5,28%. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Maharani (2021) tentang Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudhatushshibyan Nw Belencong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa dengan taraf 5%.

Berdasarkan observasi dan juga wawancara dengan guru BK yang dilakukan di SMP Negeri 10 Payakumbuh pada bulan Oktober 2022 penulis menemukan masalah yang terjadi pada siswa yang memperlihatkan perilaku tidak menyenangkan seperti mengganggu teman, menendang dan memukul teman untuk melampiaskan amarah, merusak fasilitas sekolah, berkelahi,

menghina teman, mengancam teman menggunakan benda tajam, dan melawan kepada guru hingga berkata kotor kepada guru.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya, menurut hasil penelitian Rahayu (2013) di SMK Muhammadiyah 1 Padang terdapat hubungan negatif antara intimasi dalam keluarga dengan tingkah laku agresif siswa. Dapat disimpulkan bahwa anak- anak yang berada di dalam keluarga yang tidak harmonis akan menimbulkan perilaku agresif yang semakin meningkat.

Perilaku agresif siswa jika tidak ditanggapi dengan serius maka akan berdampak pada keadaan mental, emosional, perkembangan dan juga aktivitas belajar menjadi terganggu. Perilaku agresif juga akan memberikan dampak bagi siswa lain seperti timbulnya sakit fisik dan psikis serta kerugian akibat dari perilaku agresif.

Tertarik dengan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Perhatian Orangtua dengan Perilaku Agresif Siswa SMP ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang melawan dan berkata kasar pada guru saat ditegur.
2. Terdapat siswa yang menghina dan mencaci temannya di sekolah.
3. Terdapat siswa yang memukul dan menendang temannya di sekolah.
4. Terdapat siswa yang berkelahi menggunakan benda tajam.

5. Terdapat siswa yang mengancam temannya menggunakan benda tajam dengan tujuan melakukan pemerasan.
6. Terdapat siswa yang merusak fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan tujuan melampiaskan masalah dan amarah.
7. Terdapat siswa yang kurang mendapat perhatian orangtua dikarenakan orangtua yang sudah bercerai/tidak harmonis.
8. Terdapat siswa yang kurang mendapat perhatian orangtua dikarenakan orangtua yang sibuk bekerja.
9. Terdapat siswa yang kurang mendapat perhatian orangtua dikarenakan tidak tinggal bersama dengan orangtuanya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi masalah menjadi:

1. Perilaku agresif siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh.
2. Perhatian orangtua siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh.
3. Hubungan perhatian orangtua dengan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi perilaku agresif siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh?



2. Bagaimana deskripsi perhatian orangtua siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh?
3. Bagaimana hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh?

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini didasari oleh asumsi sebagai berikut:

1. Perhatian dan dukungan yang diberikan oleh orangtua dan guru dapat mempengaruhi perkembangan perilaku agresif pada siswa.
2. Perilaku agresif siswa jika tidak ditanggapi akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh.
2. Mendeskripsikan perhatian orangtua siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh.
3. Mengetahui hubungan antara perhatian orangtua dengan perilaku agresif siswa di SMP Negeri 10 Payakumbuh.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai referensi yang memperkaya informasi tentang hubungan perhatian orangtua dengan perilaku agresif anak yang mengalami.

## 2. Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan perhatian orangtua terhadap perilaku agresif siswa.

### b. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pembelajaran bagi orangtua mengenai perhatian orangtua terhadap perilaku agresif anak, sehingga orangtua mampu merangkul dan memberikan perhatian kepada anaknya agar tidak berperilaku agresif yang akan merugikan dirinya maupun pihak lain.

### c. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan bagi guru atau sekolah tentang hubungan perhatian orangtua terhadap perilaku agresif siswa, sehingga guru dapat lebih memperhatikan

dan memberi bimbingan serta melakukan tindak lanjut yang sesuai untuk menghadapi perilaku agresif pada siswa.